

EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MENERAPKAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DASAR

Fikrian Misilu ✉, IAIN Sultan Amai Gorontalo
Asriyati Nadjamuddin, IAIN Sultan Amai Gorontalo
Rinaldi Datunsolang, IAIN Sultan Amai Gorontalo
Ritmon Amala, IAIN Sultan Amai Gorontalo

✉ misiluapik12@gmail.com, asriyati.nn@jaingorontalo.ac.id, datunsolanginal@gmail.com, ritmonamala87@gmail.com

Vol. 2, No. 1 (2025): Mei-Juli

Abstrak. Artikel ini membahas efektivitas kepemimpinan transformasional dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di tingkat Sekolah Dasar. Kepemimpinan transformasional menjadi strategi kepemimpinan yang mampu menciptakan perubahan signifikan dengan memberdayakan dan memotivasi seluruh warga sekolah. Penerapan MBS yang sukses sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam menginspirasi, memfasilitasi kolaborasi, dan mendorong partisipasi aktif dari guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Artikel ini menyajikan hasil kajian literatur yang memperlihatkan hubungan erat antara kepemimpinan transformasional dan keberhasilan implementasi MBS di sekolah dasar.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Manajemen Berbasis Sekolah

Abstract. This article discusses the effectiveness of transformational leadership in the implementation of School-Based Management (SBM) at the Elementary School level. Transformational leadership is a leadership strategy that is able to create significant changes by empowering and motivating all members of the school. The successful implementation of SBM is greatly influenced by the principal's ability to inspire, facilitate collaboration, and encourage active participation from teachers, students, parents, and the community. This article presents the results of a literature review that shows a close relationship between transformational leadership and the success of SBM implementation in elementary schools.

Keywords: Transformational Leadership, School Based Management

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam menentukan arah kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi fokus utama yang harus diupayakan bersama oleh pemerintah pusat, daerah, sekolah, hingga masyarakat luas. Seiring dengan diberlakukannya kebijakan di bidang pendidikan, pengelolaan sekolah kini diarahkan pada pemberian otonomi yang lebih besar kepada masing-masing satuan pendidikan, yang terwujud dalam konsep *Manajemen Berbasis Sekolah* (MBS).

Manajemen Berbasis Sekolah merupakan pendekatan yang mendorong sekolah untuk mengelola seluruh sumber dayanya secara mandiri, efisien, dan efektif, dengan melibatkan semua pihak yang berkepentingan. Tujuan utama dari penerapan Manajemen Berbasis Sekolah adalah menciptakan sistem pengelolaan sekolah yang responsif terhadap kebutuhan lokal serta mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa melalui partisipasi aktif warga sekolah dan masyarakat. (Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2018)

Dalam penerapannya, keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah tidak hanya bertugas sebagai manajer administrasi, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu memandu arah perubahan dan menginspirasi seluruh elemen sekolah untuk mencapai visi bersama. Di sinilah peran kepemimpinan transformasional menjadi sangat penting. Gaya kepemimpinan ini menekankan pada kemampuan pemimpin untuk mentransformasi nilai, membangkitkan motivasi internal, serta memberdayakan setiap individu untuk berkembang secara optimal. (Bass, B. M:2006:22)

Di tingkat Sekolah Dasar, implementasi Manajemen Berbasis Sekolah kerap menghadapi berbagai hambatan, seperti terbatasnya sarana pendukung, rendahnya keterlibatan masyarakat, dan belum terbentuknya budaya kerja kolaboratif. Untuk mengatasi persoalan tersebut, kepala sekolah dituntut untuk memiliki kapasitas kepemimpinan yang mampu membangun kerja sama, memotivasi guru, serta menjalin hubungan yang sinergis dengan para pemangku kepentingan. Kepemimpinan transformasional diyakini mampu menjawab tantangan ini karena berfokus pada pembentukan budaya inovatif, partisipatif, serta dukungan terhadap pertumbuhan profesional setiap anggota sekolah.

Berbagai studi menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional cenderung berhasil menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan kinerja guru, serta membangun kepercayaan publik terhadap sekolah (Nurhayati, S, 2020). Hal ini membuktikan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai motor penggerak perubahan di lingkungan pendidikan dasar.

Berdasarkan pemikiran tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menelaah efektivitas kepemimpinan transformasional dalam konteks pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan praktis bagi para kepala sekolah dan pemangku kebijakan dalam upaya mewujudkan sekolah yang berkualitas dan berdaya saing.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam efektivitas kepemimpinan transformasional dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di tingkat sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena bersifat naturalistik, yaitu meneliti objek dalam kondisi apa adanya tanpa manipulasi, serta memungkinkan peneliti mengeksplorasi dinamika perilaku kepemimpinan dalam konteks sosial sekolah. (Moleong, L, 2017:9) Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **wawancara mendalam** untuk menggali persepsi dan pengalaman informan, **observasi partisipatif** untuk mengamati langsung implementasi kepemimpinan, dan **dokumentasi** terhadap berbagai arsip dan kebijakan sekolah yang relevan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan **model Miles dan Huberman**, yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara simultan dan terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. (Miles, 2017:7) Untuk menjaga validitas data, dilakukan teknik triangulasi sumber, yakni membandingkan data dari berbagai narasumber, serta member check, yaitu mengonfirmasi ulang hasil temuan kepada informan untuk menghindari kesalahan interpretasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Kepemimpinan Transformasional kepala sekolah

Kepemimpinan transformasional ditandai dengan kemampuan kepala sekolah dalam memotivasi dan menginspirasi guru serta staf untuk mencapai tujuan bersama, melampaui kepentingan pribadi. Gaya ini

melibatkan empat komponen utama, yaitu: pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual (Bass, B. 2016:11). Kepala sekolah yang memiliki visi yang jelas dan mampu membangun hubungan interpersonal yang baik sering kali lebih berhasil menciptakan budaya sekolah yang positif dan mendukung inovasi.

2. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Manajemen Berbasis Sekolah merupakan pendekatan desentralisasi pendidikan yang menempatkan wewenang dan tanggung jawab pengelolaan sekolah pada tingkat sekolah itu sendiri. Kepala sekolah sebagai pemimpin memainkan peran kunci dalam menjalankan MBS dengan melibatkan seluruh elemen sekolah dalam pengambilan keputusan, transparansi anggaran, dan pengelolaan sumber daya. (Mulyasa, E. 2019:3). Kepemimpinan transformasional mendukung prinsip-prinsip MBS karena mampu menggerakkan partisipasi aktif seluruh stakeholder.

3. Peran Kepemimpinan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Kepemimpinan yang inspiratif berdampak langsung pada peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan kinerja guru, iklim kerja yang positif, serta pengembangan profesional berkelanjutan. (Leithwood, 2017:14). Studi menunjukkan bahwa kepala sekolah transformasional dapat meningkatkan efektivitas organisasi sekolah dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. (Halinger. P, 2020:23)

4. Kendala dan tantangan yang Dihadapi

Meskipun kepemimpinan transformasional memiliki banyak kelebihan, penerapannya tidak lepas dari tantangan. Beberapa kendala yang muncul antara lain adalah keterbatasan sumber daya, rendahnya partisipasi masyarakat, serta resistensi dari sebagian guru yang enggan keluar dari zona nyaman (Sutarto. E, 2020:56).

5. Strategi Kepala Sekolah dalam Mengatasi Tantangan

Dalam menghadapi tantangan, kepala sekolah dengan gaya transformasional cenderung menggunakan strategi yang kolaboratif dan partisipatif. Mereka mendorong inovasi, memberi kepercayaan kepada guru untuk mengambil keputusan, serta mengembangkan pelatihan dan pengembangan profesional sebagai bentuk peningkatan kapasitas (Oktaviani. L, 2021:4).

6. Keterlibatan Stakeholder Sekolah

Kepemimpinan transformasional tidak hanya bekerja dalam konteks internal, tetapi juga merangkul stakeholder eksternal seperti komite sekolah, orang tua, dan masyarakat. Keterlibatan ini memperkuat praktik MBS karena memberikan ruang dialog dan transparansi dalam pengelolaan pendidikan (Gunawan. H, 2018:54).

7. Efektivitas Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Sekolah

Secara keseluruhan, kepemimpinan transformasional terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja sekolah baik dari sisi manajerial, administratif, maupun pedagogis. Kinerja guru meningkat, partisipasi stakeholder meluas, dan mutu layanan pendidikan menjadi lebih baik (Yulk, 2016:5).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran yang signifikan dalam mendukung keberhasilan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di sekolah dasar. Kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional mampu membangun visi yang jelas, memotivasi guru dan staf, mendorong inovasi, serta menciptakan budaya kerja kolaboratif. Nilai-nilai inti dalam kepemimpinan transformasional seperti pengaruh ideal, motivasi inspirasional, dan perhatian individual terbukti mampu memperkuat pelaksanaan prinsip-prinsip MBS, seperti partisipasi stakeholder, kemandirian, dan transparansi pengelolaan sekolah.

Lebih lanjut, kepemimpinan transformasional juga berdampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan, baik dari segi kinerja guru, semangat belajar siswa, maupun iklim sekolah secara keseluruhan. Kendala yang muncul seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi perubahan dapat diatasi melalui strategi kolaboratif, penguatan kapasitas guru, serta keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership* (2nd ed.). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2014). *Transformational Leadership* (2nd ed.). New York: Psychology Press.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. (2018). *Panduan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di sekolah dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Gunawan, H. (2018). *Manajemen Pendidikan: Perspektif Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hallinger, P. (2020). "Leadership and School Improvement: Reflections on the Impact of 20 Years of Research." *Educational Management Administration & Leadership*, 48(4), 738–754.
- Leithwood, K., & Louis, K. S. (2017). *Linking Leadership to Student Learning*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). California: SAGE Publications, hlm. 31.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 9.
- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, S., Maulida, R., & Setiawan, I. (2020). Implementasi kepemimpinan transformasional dalam peningkatan mutu sekolah. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 3(2), 97–110.
- Oktaviani, L., & Mustika, R. (2021). "Strategi Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 121–130.
- Sutarto, E. (2020). "Tantangan Implementasi Kepemimpinan Transformasional di Sekolah Dasar." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(1), 56–64.
- Yukl, G. (2013). *Leadership in organizations* (8th ed.). New York: Pearson Education
- Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations* (8th ed.). Boston: Pearson.